PEMBINGKAIAN BERITA AKSI BELA ISLAM DI GEDUNG SATE KOTA BANDUNG

(Analisis Framing Robert N Entman Berita Aksi Bela Islam di Gedung Sate Kota Bandung Pada TribunNews.com Edisi 26 Januari 2017)

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Skripsi Studi Ilmu Komunikasi"

Disusun oleh :

HAFIZH SAIFURAHMAN

41813149



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA AKSI BELA ISLAM DI KOTA BANDUNG

(Analisis Framing Robert N. Etnman Berita Aksi Bela Islam di Gedung Sate Kota Bandung Pada Tribunnews.com edisi 26 Januari 2017)

Penyusun :
Hafizh Saifurahman
41813149

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Olih Solihin, S.Sos.,M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembingkaian pemberitaan Aksi Bela Ulama di Gedung Sate pada Tribunnews.com. Untuk menjawab penelitian ini, peneliti menggunakan empat Tahap yang dijadikan sub-fokus sebagai identifikasi masalah yaitu pendefinisan masalah, perkiraan sumber masalah, penilaian moral permasalahan, serta upaya penyelesaian masalah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman. Model ini digunakan untuk mengetahui cara media massa mengkontruksikan realitas dengan empat Tahap identifikasi masalah. Data penelitian pemberitaan Aksi Bela Ulama di Gedung Sate pada Tribunnews.com menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan seorang wartawan dari Tribunnews.com, yang dipilih karena berhubungan langsung dengan pembuatan berita Aksi Bela Ulama di Gedung Sate Teknik analisis data dilakukan dengan cara penyeleksian data, klasifikasi data, merumuskan hasil penelitian dan menganalisa hasil data.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Tribunnews.com membingkai berita mengenai Aksi Bela Ulama. Memandang aksi tersebut adalah aksi solidaritas dari para pengikut atau santri yang merasa ulamanya didzalimi baik yang dipidanakan ataupun yang mengalami kekerasan.

Saran untuk Tribunnews.com tetap terus mempertahankan nilai berita pada setiap informasi yang disajikan. Saran bagi penelitian seterusnya yakni peneliti harus dapat menguasai analisis framing dan permasalahan berita dengan baik untuk pemahaman berita.

Kata Kunci : *Framing*, Roberth N Ethman, Tribunnews.com

ABSTRACT

Framing The News Action Care about Islam

(*Framing Analysis of Robert N. Entman* Framing The News Action Care Theologian *at TribunNews.com Edition 26 January 2017)*

Composer:
Hafizh Saifurahman
41813149

This thesis under the guidance of:
Olih Solihin., S.Sos., M.I.Kom

This research aimed to find out how the news about Aksi Bela Ulama in Gedung Sate at Tribunnews.com framed. To answer this research, the researcher use 4 step that used for the sub-focus as a problem identification, which are problem description, problem source supposition, moral assessment of the problem, and the effort to solve the problem.

This research use a qualitative method, such as the framing model analysis method by Robert N. Entman. This model used for getting know of how the media construct the reality by the 4 category of the problem identification. The data of the news release of Aksi Bela Ulama in Gedung Sate at Tribunnews.com using primer and secondary data. The premier was obtained from the interview with a journalist from Tribunnews.com, whose chosen because he was directly in touch with the action. The data analysis technique was done by selection system, classification, formulate

The result of research, and analyze the result. The result show that Tribunnews.com framed about the Aksi Bela Islam. Seeing that the event was a solidarity action from their followers who feels that their leader was mistreated or experiencing abuse.

Suggestion for the Tribunnews.com to keep mantaining the value of the news in every information they shared. Suggestion for the reasercher for the next reasearch is to learn more about framing analysis and news problem better.

Keyword : *Framing*, Roberth N Ethman, Tribunnews.com

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakangg Masalah

Pada tanggal 26 Januari 2017 telah terjadi aksi bela Ulama dan Islam di Gedung Sate yang dilakukan oleh umat Islam Jawa Barat, aksi ini dilakukan karena menuntut dihentikannya pemeriksaan terhadap Habib Rizieq. Aksi ini di ikuti oleh ribuan pendemo yang dating dari berbagai macam daerah bahkan ada yang dari Tasik dan Garut adapun organisasi massa islam yang ikut berpartisipasi dalam aksi Bela Ulama ini satu diantaranya Aliansi Pembela Islam(API) dan Front Pembela Islam (FPI). Masa dari beberapa organisasi massa Islam berkumpul di depan Gedung Sate jalan Diponegoro, Kota Bandung ,mereka menggelar aksi yang bertajuk "Aksi Bela Ulama", saat menjalankan aksinya mereka mengeluarkan poster bubarkan GMBI dan lainnnya, cabut Kap dalam aksinya mereka menuntut agar dihentikannya pemeriksaan terhadap Habib Rizieq dan menyinggung aksi pada 12 januari 2017 saat FPI mengantarkan Habib Rizieq ke Markas Polda jabar yang berakhir dengan ricuh. Selain itu tujuan dari Aksi ini pun untuk menghilangkan kriminalisasi terhadapUlama.(Tribunnews.com edisi 26 januari 2017).

Aksi ini diawali dengan Pemimpin Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq dipidanakan oleh Sukmawati atas tuduhan penodaan lambang Negara dan dasar negara. Sukmawati tidak menerima pernyataan Habib Rizieq dalam video yang sudah di unggah pada 2016, dalam video itu Habib Rizieq menyatakan bahwa 'Pancasila Sukarno ketuhanan ada di pantat, sedangkan Pancasila Piagam Jakarta ketuhanan ada di kepala'.

Selain membela Ulama aksi ini pun menyinggung aksi yang berujung bentrok antar FPI dengan ormas GMBI (Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia) pada 12 januari 2017 di kapolda Jabar, demo pada tanggal 12 tersebut di picu oleh laporan dari ormas GMBI karena salah satu anggotanya terluka, dan hal ini berujung dengan

bentrok antara kedua organisasi masyarakat.

Masing-masing media dalam membuat pemberitaan mengenai Aksi Bela Ulama di Depan Gedung Sate mempunyai cara yang berbeda dalam penyampaiannya. Oleh karena itu penulis tertarik tentang pemberitaan Aksi Bela Ulama di Depan Gedung Sate yang diberitakan oleh media massa, salah satunya adalah media *Online*.

Dipilihnya media *Online* yang diteliti, karena saat ini media *Online* merupakan media massa yang mudah untuk di akses oleh masyarakat, mulai dari masyarakat kalangan atas hingga bawah, dengan hanya menggunakan *Smartphone* atau Perangkat lainnya dengan terhubung pada jaringan internet. Media *Online* sendiri dapat diakses kapanpun dan dimanapun kita berada, walaupun berita tersebut telah lampau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian terkait latar belakang masalah di atas, maka Penulis merumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut yang terbagi ke dalam rumusan masalah makro (umum) serta rumusan masalah mikro (khusus).

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Adapun rumusan masalah makro penelitian ini adalah:

Bagaimana "Pembingkaian Berita Aksi Bela Ulama di Gedung Sate Kota Bandung pada TribunNews.com Edisi 26 Januari 2017?"

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro terkait masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Berita Aksi Bela Ulama dilihat dari mendefinisikan masalah (define problem) ?
2. Bagaimana Berita Aksi Bela Ulama dilihat dari memperkirakan penyebab masalah (diagnose cause) ?
3. Bagaimana Berita Aksi Bela Ulama dilihat dari menilai moral (make moral judgement) ?
4. Bagaimana Berita Aksi Bela Ulama dilihat dari menekankan penyelesaian masalah (treatment recommendation) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

Rumusan yang melatar belakangi masalah yang telah dijelaskan, maka maksud dan tujuan Penulis melakukan Penulisan ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penulisan

Maksud dari Penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaian berita yang dilakukan oleh TribunNews.com edisi 26 januari 2017 terhadap kasus Aksi Bela Ulama di Gedung Sate Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penulisan

Tujuan utama Penulis dalam Penulisan ini adalah untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan dalam rumusan masalah. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui hal di bawah ini :

1. Untuk mengetahui pendefinisian masalah (define problem) Berita Aksi Bela Ulama pada TribunNews.com edisi 26 januari 2017.
2. Untuk memperkirakan penyebab masalah (diagnose cause) Berita Aksi Bela Ulama pada TribunNews.com edisi 26 januari 2017.
3. Untuk mengetahui nilai moral (make moral judgement) Berita Aksi Bela Ulama pada TribunNews edisi 26 januari 2017.
4. Untuk mengetahui penekanan penyelesaian masalah (treatment reccommendation) Berita Aksi Bela pada TribunNews.com edisi 26 januari 2017.

1.4 Kegunaan Penulisan

Kegunaan atau manfaat dalam Penulisan ini baik Penulis maupun pembaca dapat mengetahui bagaimana pembingkaian dalam sebuah pemberitaan mengenai Aksi Bela Ulama di Gedung Sate Kota Bandung pada TribunNews.com Adapun kegunaan lain yang diharapkan oleh Penulis dari Penulisan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis dari Penulisan ini Penulis berharap dapat menjadi masukan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi melalui kajian ilmu bidang Jurnalistik yang berkaitan dengan media khususnya berita Online mengenai

penggunaan analisis framing dalam analisis teks. Penulis bersyukur sekali mendapatkan ilmu baru dari masa perkuliahan ini dengan mengenal teori analisis framing Robert Entman. Teori yang membantu Penulis memperjelas Penulisan tugas akhir kuliah ini. Penulisan ini dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan Penulis terhadap penerapan Ilmu Komunikasi dalam Kajian Jurnalistik untuk pemahaman teks berita dalam pengemasan suatu realitas berita oleh media massa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dalam penelitain ini Penulis mencoba membagi kegunaan praktis yang dibangun, yakni :

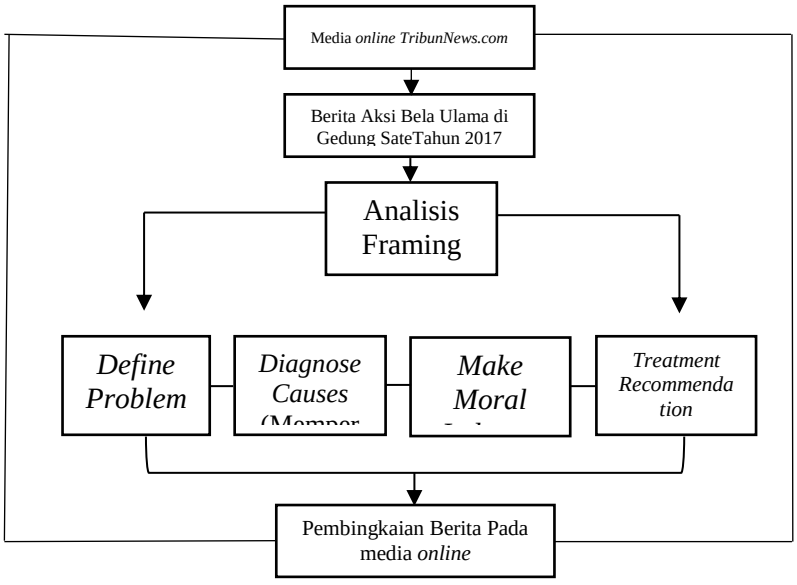
1. Kegunaan Penulisan ini bagi Penulis merupakan pengembangan akan pengetahuan tentang pembingkaian berita yang dilakukan oleh media, sebagai kemasan dalam setiap pemberitaan di media online, sehingga memberikan wawasan baru bagi Penulis dalam memahami teks berita di media Online.
2. Kegunaan Penulisan ini bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Univesitas Komputer Indonesia dalam bidang kajian keilmuan Jurnalistik yakni, diharapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam dunia pers, juga sebagai penerapan Ilmu Komunikasi yang patut sebagai bahan ajar dasar dalam menganalisis berita mahasiswa untuk selanjutnya. Penulis merasa perlunya ilmu tentang analisis framing perlu diketahui semua mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam bidang Kajian Jurnalistik.
3. Kegunaan Penulisan ini bagi perusahaan yakni, dapat menjadi sumbangan dan tambahan referensi tentang institusi pers, dan diharapkan pula Penulisan ini dapat menjadi masukan bagi TribunNews.com dalam menyampaikan informasi kepada khalayak mengenai realitas pemberitaan yang diperoleh dan menyajikan kepada pembaca.

BAB II

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini peneliti mencoba menyajikan bagaimana cara media online membingkai sebuah berita. Dalam hal ini peneliti mencoba

meneliti isi berita dari TribunNews.com dengan menggunakan analisis framing dengan pendekatan dari Robert N Entman. Menurut Robert N Entman media melakukan pembingkaian berita dengan cara menkonstruksi dan memproses peristiwa. Untuk menunjukan sebuah pembingkaian berita oleh media dapat dilakukan dengan melihat pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi. Berdasarkan paparan diatas dapat digambarkan sebuah bagan guna mempermudah peneliti dalam meneliti berita tentang Aksi Bela Ulama di media online TribunNews.com . Bagan yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif, dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. “Metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawabannya.” (Mulyana, 2002:145)

Penelitian ini menggunakan desain analisis framing Robert N Entman. Analisis framing secara umum membahas mengenai bagaimana media membentuk konstruksi atas realitas, menyajikannya dan menyampaikannya kepada khalayak. Dalam Ilmu Komunikasi, framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana

realitas dibentuk dan dikontruksikan oleh media massa. Proses pembentukan dan realtias terdiri dari sejumlah hasil akhir bagian bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih dikenal. Konsep framing menurut Robert N. Entman dalam Eriyanto melihat framing dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan menjadi arti sebuah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, jauh lebih menarik, dan penting atau lebih di ingat oleh khalayak.

Dalam prakteknya framing di jalankan oleh media massa dengan menyeleksi isu-isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Aspek penonjolan tersebut dilakukan dengan menggunakan strategi wacana, seperti penempatan posisi berita yang di tampilkan, pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung atau memperkuat isi berita, pemakaian label ketika mengambarkan peristiwa yang di beritakan, asosiasi terhadap simbol budaya, implikasi dan lain sebagainya.

Dalam konsep Robert N Etnman, framing merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana, untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang di wacanakan.

Define problem (Pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan master of frame atau bingkai yang paling utama. Pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan.

Diagnose causes (Memperkirakan penyebab masalah) merupakan elemen framing untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa, dalam yang menjadi penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga siapa(who) yang dianggap sumber masalah. Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Lebih luas lagi ini akan menyertakan apa atau siapa yang dianggap penyebab masalah dan korban.

Make moral jugement (membuat pilihan moral) adalah elemen framing ketiga yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Elemen framing yang lainnya adalah Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian masalah). Elemen ini dipakai untuk menyelesaikan masalah, penyelesaian ini tentu saja tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa atau yang di pandang sebagai penyebab masalah (Eriyanto, 2002). Konsep Entman ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan, sehingga peristiwa yang sama bisa di maknai berbeda oleh media massa, pemaknaan dan pemahaman teks-teks berita yang berbeda itu sudah ditandai dan di analisis ke-empat model framing Entman. Sehingga ada dua aspek dalam framing. Pertama, memilih fakta atau realitas yang didasarkan pada asumsi oleh wartawan. Kedua, menulis fakta yang berhubungan pada bagaimana fakta yang sudah dipilih, ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu seperti, penempatan letak berita dan kutipan-kutipan berita.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pendefinisian Masalah (Define Problem)

Pendefinisian masalah pemberitaan Aksi Bela Ulama di Gedung Sate dalam pandangan Media Online TribunNews.com berdasarkan hasil wawancara dengan Teuku Muh guci selaku wartawan TribuNews.com, Teuku Muh Guci beranggapan bahwa isu Aksi bela Ulama di Gedung sate ini adalah Sebuah Peristiwa atau isu tentang sosial keagamaan.

Pada saat menjalankan aksinya, para peserta aksi tersebut tumbuh rasa simpati pada para ulama yang di kriminalisasi dalam bentuk kekerasan maupun bentuklainnya merekapun

membawa poster atau spanduk yang bertuliskan kami siap membela ulama dan Islam adapun poster lainnya yang bertuliskan kami siap bersatu untuk kebangkitan islam.

Sehingga dapat di simpulkan dari pendefinisian masalah tersebut bahwa TribunNews.com melihat aksi bela ulama tersebut sebagai isu social keagamaan karena adanya rasa simpati dari santri dan peserta demo lainnya untuk membela ulama mereka.

4.1.2 Memperkirakan Masalah (Diagnose Cause)

Perkiraan masalah pemberitaan Aksi Bela Ulama di Gedung Sate dipandang oleh media online TribunNews.com. Berdasarkan hasil wawancara dengan Teuku Muh Guci waratawan yang meliput berita tersebut, beliau mengatakan pada saat bulan januari 2017 memang sedang ramai-ramainya kasus Habib Rizieq yang di pidanakan oleh sukmawati karena menurut sukmawati Habib Rizieq telah melecehkan Pancasila, pada saat habib riziq selesai diperiksa oleh polda jabar terjadi benturan antara ormas yang menamakan dirinya pembela pancasila dan ormas Front Pembila Islam pada saat itu salah satu ulama dari Front Pembela Islam mengalami kekerasan yang di lakukan oleh pihak lawannya.

Para Peserta Aksi tersebut selain membela ulama mereka juga membawa poster yang isinya tuntutan agar di cabutnya kapolda jabar dan di bubarkannya Gerakan Masyarakat Bawah (GMBI) karena merka tidak terima di kriminalisasikannya Habib mereka dan adanya kekerasan yang di picu oleh GMBI.

Dapat disimpulkan dari perkiraan permasalahan tersebut bahwa pemberitaan Aksi Bela Ulama di gedung Sate yang di hadirkan Media Online TribunNews.com sumber masalahnya adalah dipidanakannya Habib Rizieq dan adanya kasus kekerasan yang di alami oleh Ulama FPI pada saat mereka menjalankan aksinya di depat Polda Jabar

4.1.3 Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement)

Penilaian moral yang disampaikan oleh media online TribunNews.com berdasarkan hasil wawancara dengan Teuku Muh Guci , bahwa para peserta

aksi melakukan suatu pergerakan yang mmbela para ulama ulama yang di kriminalisasi atau di zolimi dengan bentuk apapun.

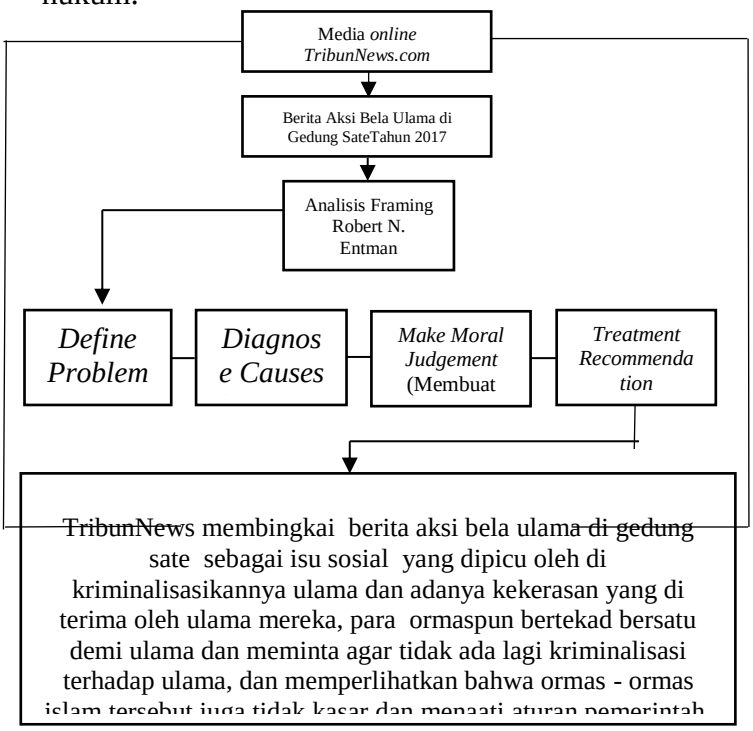
Informasi yang ingin disampaikan olehTribunNews.com kita harus kompak untuk membuat suatu kekuatan yang bisa menghapuskan kekerasan yang di alami oleh siapapun karena ketika kita kompak kekuatan itu akan bertambah dengan sendirinya.

Kesimpulan dari penilaian moral (make Moral Judgement) pemberitaan Aksi Bela Ulama yang dihadiri oleh Teuku Muh Gucci adalah masyarakat harus berkumpul atau kompak ketika panutan yang di percayai masyarakat tersebut ada yang menghia atau meremehkannya.

4.1.4 Menekankan Penyelesaian Masalah (Treatmen Recommendation)

Penyelesaian masalah yang di tawarkan TribunNews.com pada pemberitaan Aksi Bela Ulama di Gedung Sate, santri dan yang lainnya ikut melindungi Pancasila dan menginginkan diberantasnya premanisme yang ada di Indonesia, dan memang sudah seharusnya siapapun yang berbuat salah harus mendapat hukuman yang setimpal dengan kesalahan yang di buatnya.

Dari hasil wawancara dengan wartawan yang bersangkutan Teuku Muh Guci bahwasannya aksi yang di lakukan selama sesuai prosedur tidak akan menjadi masalah dan siapa pun yang melanggar harus menerima konsekuensinya, jika memang yang terdakwa tidak merasa bersalah ikuti saja proses hukumnya. Pemerintah dan akademisi diharapkan dapat memberi pembelajaran terhadap Ulama – Ulama yang belum mengerti dengan proses hukum.



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seperti yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis framing pemberitaan Aksi bela Islam dengan menggunakan model framing dari Robert N. Entman, peneliti memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilaksanakan mengacu pada rumusan masalah.

1. TribunNews.com endefinisikan dengan adanya kasus Aksi bela Islam ini sebagai masalah osial karena Umat islam yang serasa empati terhadap ulamanya yang di kriminalisasi dan juga adanya dari sahabat mereka yang menerima kekerasan.
2. TribunNews.com menganggap keterlibatan Habib rizieq dan Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia (GMBI) adalah penyebab terjadinyaa akssi bela Ulama yang di lakukan di Gedug Sate kota Bandung
3. Penilaian moral menurut pandangan dari TribunNews.com pada pemberitaan Aksibela Ulama merupakan memberi pandangan pada masyarakat bahwa kekuatan organisasi Islam untuk mendukung ulama dan islam sangat kuat.
4. Adapun penyelesaian masalah yang ditekankan, di TribunNews.com upaya penyelesaian untuk menangani Aksi bela ulama ini agar tidak adanya kriminalisasi terhadap ulama.
5. TribunNews membingkai berita aksi bela ulama di gedung sate sebagai isu sosial yang dipicu oleh di kriminalisasikannya ulama dan adanya kekerasan yang di terima oleh ulama mereka, para ormaspun bertekad bersatu demi ulama dan meminta agar tidak ada lagi kriminalisasi terhadap ulama, dan memperlihatkan bahwa ormas - ormas islam tersebut juga tidak kasar dan menaati aturan pemerintah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. TribunNews.com dapat memasukan kutipan dari berbagai sumber agara keseimbangan pemberitaan tetap terjaga. Hal ini berguna untuk menjadi bahan perbandingan Tribunnews.com dalam merangkum semua cara pandang narasumber terhadapsuatu kasus.
2. TribunNews.com harus tetap menjaga nilai Objektifitas dalam setiap pemberitaan secara konsisten fakta yang ada dilapangan. Sehingga dapat menjaga keberimbangan berita dan kemenarikan sebuah kasus berita.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang akan peneliti sampaikan untuk mahasiswa yang akan meneliti tentang analisis framing selanjutnya adalah :

1. Penelitian ini menunjukan pemahaman peneliti mengenai isi pemberitaan dalam surat kabar, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti harus dapat menguasai dan memahami permasalahan suatu berita dalam surat kabar secara baik untuk kedalaman penelitian.
2. Peneliti harus menempatkan objektifitas dan proposional dalam memberikan analisis terhadap pemberitaan sehingga tidak adanya keberpihakan peneliti dalam membingkai berita.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Effendy , Onong Uchjana, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung.

Elvinaro. 2007. Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosa

Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pawito. 2008. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: LKiS. PT. Remaja Rosdakarya

Romli, Asep Syamsul M. 2014. Jurnalistik Online. Bandung: Nuansa Cendekia

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.*

Sumadiria, AS Haris. (2008). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Internet Searching :

Cis. 2017. Massa Penuhi Gedung Sate Ikut Aksi Bela Ulama. Melalui http://www.tribunnews.com/regional/2017/01/26/massa-penuhi-gedung-sate-ikut-aksi-bela-ulama [01/02/17]